

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada Bab 4, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Penyimpangan yang terjadi antara cadangan yang harus dicadangkan untuk menutupi klaim asuransi kendaraan bermotor yang sebenarnya terjadi pada PT Asuransi Syariah "X" selama enam tahun, dari tahun 2001 - 2006 cenderung positif. Hal ini berarti terjadi kelebihan dana cadangan untuk meng-*cover* klaim asuransi kendaraan bermotor yang sebenarnya terjadi pada perusahaan asuransi tersebut..
2. Berdasarkan hasil perhitungan, besarnya cadangan klaim asuransi kendaraan bermotor dengan menggunakan metode alternatif yaitu metode *Loss Distribution Approach - Aggregation* pada tingkat kepercayaan 99% pada 1 (satu) hari mendatang sebesar Rp 3.532.505.204,00. Artinya cadangan klaim asuransi kendaraan bermotor maksimum yang dapat ditolerir dengan tingkat kepercayaan 99% pada 1 (satu) hari kedepan sebesar Rp 3.532.505.204,00 sehingga perusahaan asuransi sebaiknya menyediakan cadangan klaim asuransi kendaraan bermotor maksimal untuk 1 (satu) hari mendatang sebesar Rp 3.532.505.204,00. Begitu juga nilai *unexpected loss* pada tingkat kepercayaan 95% untuk 1 (satu) hari mendatang sebesar Rp 1.275.399.762,00. Hal ini berarti cadangan klaim asuransi kendaraan bermotor maksimum yang

dapat ditolerir pada tingkat kepercayaan 95 persen pada 1 (satu) hari kedepan sebesar Rp 1.275.399.762,00 sehingga perusahaan asuransi harus menyediakan cadangan klaim asuransi kendaraan bermotor maksimal pada 1 (satu) hari ke depan sebesar Rp 1.275.399.762,00.

3. Berdasarkan hasil pengujian model dengan menggunakan *back testing*, khususnya cara *Loglikelihood Rasio* dibuktikan bahwa model pengukuran klaim asuransi kendaraan bermotor valid, baik pada tingkat  $\alpha = 1\%$  maupun  $\alpha = 5\%$ . Hal ini berarti metode tersebut dapat digunakan untuk mengukur cadangan klaim asuransi kendaraan bermotor pada PT Asuransi Syariah "X" sebagai dasar untuk menetapkan cadangan klaim asuransi kendaraan bermotor.
4. Metode untuk penetapan pengukuran cadangan klaim asuransi kendaraan bermotor yang lebih mendekati nilai klaim asuransi kendaraan bermotor yang sebenarnya terjadi adalah dengan menggunakan metode *LDA Aggregation*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Perusahaan Asuransi Syariah "X" sebaiknya mulai mempertimbangkan metode alternatif selain metode standar dalam penetapan pengukuran nilai cadangan klaim asuransi kendaraan bermotor, karena metode tersebut belum dapat memprediksi nilai klaim asuransi kendaraan bermotor yang sebenarnya terjadi. Kekurangtepatan dalam memprediksi klaim asuransi kendaraan bermotor dapat menyebabkan ketidaktepatan dalam menetapkan cadangan klaim asuransi kendaraan bermotor yang mendekati nilai klaim asuransi kendaraan bermotor yang sebenarnya terjadi.
2. *LDA Aggregation* dapat dijadikan salah satu metode alternatif dalam memprediksi nilai cadangan klaim asuransi kendaraan bermotor sebagai metode internal yang dilakukan PT Asuransi Syariah "X"